

**PERTOENDJOEKAN LOEKISAN-LOEKISAN INDONESIA
DI KUNSTKRING DJAKARTA.**

(7 sampai 30 Mei 1941).

14 peloeikis bangsa Indonesia, antaranja 13 orang jang terke-
moeka dari perkoempoelan „Persagi” *) (Persatoean Ahli Gambar
Indonesia) di Djakarta, mempertoeendjoekkan boeah tangannja di-
gedoeng Kunstkring di Djakarta. Dari 60 loekisan jang diperli-
hatkan, ada 30 dari tangan peloeikis Agoes Djajasoeminta. Peloeikis-
peloeikis lain hanja memperlihatkan 2 atau 3 loekisan sadja.

Agoes Djajasoeminta : soenggoeh seorang peloeikis jang radjin
benar, penoeh nafsoe meloeikis, terboekti pada banjakknja loekisan
jang dikirimkan ke Kunstkring.

A. gemar sekali menggambar figu-
ren. Pada loekisannja jang ditjari
garis-garis jang permai. Warna koe-
rang diperhatikan ; demikian djoega
dengan watak benda jang diloekis. Ge-
rak badan jang banjak ditjiptakannja
tidak selaloe dapat memperlihatkan
apa jang dikehendaki oleh peloeikis.
Figuur jang digambarnja universeel,
artinja tidak memihak bangsa.



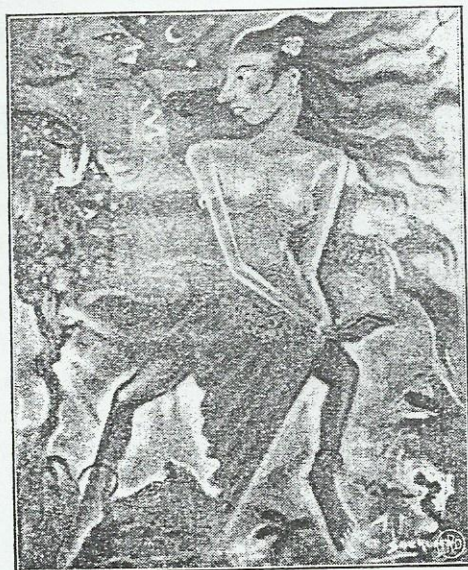
Cliché Balai Pustaka.
Agoes Djajasoeminta.

*) Persatoean Ahli Gambar Indonesia didirikan tanggal 23 October 1938
di Djakarta. Boelan April 1940 mengadakan pertoeendjoekkan jang pertama
di gedoeng Kolff. Pertoendjoekkan ini ialah pertoeendjoekkan jang kedoea dan
djika dibandingkan dengan jang pertama sangat banjak madjoenja tentang
kwaliteit. Sekr. Red. P. Baroe.

Kepandaian S. mempersenjawakan dirinja dengan benda loekisannja tidak hanja terlihat pada gambaran „Di depan kelamboe terboeka”, tetapi djoega pada loekisan „Mainan” (no. 44), biarpoeen lain pahamnja.

R. Soedihardjo dalam loekisannja berloemas cynisme; aliran ini berkobar benar pada loekisan No. 39 (Seniman dan para critici) dan no. 38 (Membatja talkin).

Loekisan „Tari Timoer” (No. 48) dari R. M. Soeromo memperlihatkan, bahwa peloe kis mentjari tjorak Ketimoeran. Loekisan ini permai soesoenan garisnja, perasaännja mengagoemkan.



Cliché Balai Poestaka.

Radén Mas Soeromo : „Tari Timoer”.

H. Hoetagoeng dalam loekisannja bagaikan membawa kita kepada keindahan alam dalam mimpi.

Loekisan peloe kis lain-lain kiranja tidak membawa kesoe karan pada sekalian pelihat.